

**TESIS**

**PERBEDAAN KADAR GLIKOPROTEIN P SERUM DAN JUMLAH  
LIMFOSIT ANTARA PASIEN LUPUS ERITEMATOSUS SISTEMIK  
AKTIF DAN TIDAK AKTIF YANG MENDAPAT TERAPI  
METILPREDNISOLON**



**Pembimbing:**

**Pembimbing I : dr. Raveinal, SpPD-KAI, FINASIM**

**Pembimbing II : Dr. dr. Najirman, SpPD-KR, FINASIM**

**Pembimbing III : dr. Drajad Priyono, SpPD-KGH, FINASIM**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS-1**

**BAGIAN ILMU PENYAKIT DALAM**

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS**

**RS. Dr. M. DJAMIL PADANG**

**2019**

# **Perbedaan Kadar Glikoprotein P Serum dan Jumlah Limfosit Antara Pasien Lupus Eritematosus Sistemik Aktif dan Tidak Aktif yang Mendapat Terapi Metilprednisolon**

Rudi Erwin Kurniawan, Raveinal\*, Najirman\*\*, Drajad Priyono\*\*\*

\*Sub Bagian Alergi Imunologi, Bagian Ilmu Penyakit Dalam

\*\*Sub Bagian Reumatologi, Bagian Ilmu Penyakit Dalam

\*\*\*Sub Bagian Ginjal dan Hipertensi, Bagian Ilmu Penyakit Dalam  
Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas/RSUP dr.M.Djamil Padang

## **Abstrak**

### **Pendahuluan**

Perkembangan penelitian yang fokus pada penatalaksanaan penyakit lupus eritematosus sistemik (LES) sangat berkembang pesat dan metilprednisolon masih merupakan terapi pilhan utama, namun masih banyak kasus LES aktif yang tidak respon terhadap metilprednisolon. Tingginya angka morbiditas dan mortalitas serta meningkatnya angka resistensi metilprednisolon menyebabkan perlunya perhatian besar terhadap penyebab terjadinya resistensi glukokortikoid pada penyakit LES sehingga dapat menjadi acuan terapi berikutnya.

### **Metode**

Penelitian *observational* analitik dengan pendekatan potong lintang di Poliklinik Khusus Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang selama 6 bulan. Sampel dipilih secara *systematic random sampling*, dengan total 60 orang yang terdiri dari 20 orang pasien lupus eritematosus sistemik aktif, 20 orang pasien lupus eritematosus sistemik tidak aktif dan 20 orang kontrol. Kadar glikoprotein P serum diperiksa dengan metode ELISA.

### **Hasil**

Kadar glikoprotein P serum pada pasien lupus eritematosus sistemik aktif lebih tinggi dibandingkan pasien lupus eritematosus sistemik aktif dan kontrol dan berdasarkan uji ANOVA bermakna secara statistik ( $p<0,01$ ). Kadar glikoprotein P serum pasien lupus eritematosus sistemik tidak aktif relatif sama dengan kontrol dan berdasarkan uji ANOVA tidak bermakna secara statistik ( $P=1,00$ ). Jumlah limfosit pasien lupus eritematosus sistemik aktif lebih rendah dibandingkan pasien lupus eritematosus sistemik tidak aktif dan berdasarkan uji T tidak berpasangan bermakna secara statistik ( $p<0,01$ ).

### **Diskusi**

Kadar glikoprotein P serum pasien lupus eritematosus sistemik aktif lebih tinggi dibandingkan lupus eritematosus sistemik tidak aktif dan kontrol. Jumlah limfosit pasien lupus eritematosus sistemik aktif lebih rendah dibandingkan pasien lupus eritematosus sistemik tidak aktif.

**Kata Kunci :** Glikoprotein P serum, Lupus eritematosus sistemik, Metilprednisolon.